



KOTA YOGYA SONGSONG KBM TATAP MUKA

Jenjang Satuan Pendidikan Belum Ditentukan

UMBULHARJO (MERAPI) - Rencana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tatap muka di sekolah Kota Yogyakarta belum diputuskan waktu pelaksanaan dan jenjang satuan pendidikannya. Pemkot Yogyakarta masih mengkaji dengan mempertimbangkan keamanan, kelayakan dan jumlah kasus Covid-19.

"Yang belum kami tentukan adalah level mana yang akan menjalankan KBM tatap muka. Sedang kami kaji apakah SMP dan SD sudah layak atau belum untuk KBM tatap muka. Untuk jenjang TK kami belum izinkan tatap muka," kata Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Kamis (25/3).

Heroe menyatakan persiapan KBM tatap muka yang kini dilakukan adalah memperbaiki aturan tentang pelaksanaan KBM tatap muka dan disesuaikan dengan kondisi saat ini. Terutama pasca guru dan tenaga kependidikan yang kini tengah menjalani vaksinasi Covid-19. Menurutnya yang perlu diantisipasi adalah potensi kerumunan saat orangtua melakukan antar jemput anaknya di sekolah.

"Vaksinasi guru ini bagian dari upaya kami mempersiapkan KBM tatap muka. Kami memperbaiki aturan dan penambahan yang perlu dilakukan agar tidak ada sebaran Covid-

19 saat KBM tatap muka dimulai. Kalau tidak ada perubahan kasus signifikan, kemungkinan tahun ajaran baru besok KBM tatap muka akan dimulai," jelasnya.

Sementara itu Pelaksana Harian Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta Dedi Budiono mengatakan, sudah ada buku saku pedoman terkait prosedur protokol kesehatan di sekolah dan sarana pendukung sudah dilengkapi. Pihaknya juga sudah melakukan verifikasi protokol kesehatan di sekolah untuk KMB tatap muka. Tapi belum dilakukan penilaian mana sekolah yang sudah bagus dan yang belum.

"Sebanyak 99 persen penyediaan KMB tatap muka di sekolah itu sudah sesuai ketentuan dan protokol kesehatan. Ada beberapa sekolah swasta ada yang masih kurang sarana wastafel. Tapi mereka siap melengkapi saat KMB tatap muka dilaksanakan," te-



MERAPI-ANTARA FOTO/HENDRA NURDIYANSYAH

Petugas kesehatan menyuntikkan vaksin untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) dan tenaga pendidik saat vaksinasi Covid-19 massal di Balai Kota Yogyakarta, Selasa (23/3) lalu.

rang Dedi.

Sedangkan untuk guru dan tenaga kependidikan di Kota Yogyakarta pekan ini menjalani vaksinasi Covid-19 di Balaikota. Dia menyebut ada sekitar 8.000 guru dan tenaga kependidikan yang sudah didaftarkan untuk vaksinasi Covid-19.

Ia menjelaskan jika KBM tatap muka dilaksanakan maka teknis pembelajaran mene-

rapkan satu siswa dalam sehari KBM maksimal 2 jam mata pelajaran dengan durasi 90 menit. Tiap kelas rombongan belajar akan dibagi di 3 kelas dengan 2 sesi karena untuk pengaturan jaga jarak. Di contohkan pada SD dibagi kelas 1 sampai 6 maka dalam seminggu tiap siswa hanya masuk satu hari. Pengaturan dari sejak siswa masuk diantar ke sekolah sampai dijemput

orangtua.

"Yang kami khawatirkan adalah ketika pulang, orangtua belum jemput itu bisa jadi kerumunan karena anak-anak biasanya bertemu temannya ngobrol dulu. Pengawasan guru kemungkinan juga kurang karena ketika pulang berada di luar lingkungan jam belajar sekolah. Maka teknis pengaturan sampai siswa dijemput," tandasnya. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005